

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING
LAMPUNG TIMUR**

Disusun Oleh :

**TRI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1601010206**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA. 1442 H /2020 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam rangka memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

TRI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1601010206

Pembimbing I : Basri, M.Ag
Pembimbing II : Sri Wahyuni, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA. 1442 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 8 Oktober 2020
Dosen Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ialn@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 8 Oktober 2020

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0072/In.20.1/0/pp-00.9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: TRI KHUSNUL KHOTIMAH, NPM. 1601010206, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/11 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Handwritten signatures of the examination committee members, corresponding to the list on the left.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Alfa, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR

Oleh

TRI KHUSNUL KHOTIMAH

Lingkungan keluarga merupakan hal utama di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki pengaruh dalam pendidikan siswa. Dalam lingkungan keluarga siswa telah mendapat pendidikan sejak kecil seperti pendidikan agama, nilai-nilai moral serta keterampilan. Perhatian dan kasih sayang yang didapatkan oleh siswa dari lingkungan keluarga yang mungkin kurang didapatkan di lingkungan sekolah, akan menumbuhkan semangat belajar siswa yang akan berdampak baik pada hasil belajarnya. Lingkungan keluarga yang mendukung proses kegiatan belajar anak akan memberikan semangat sehingga dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada motivasi belajarnya. Anak yang menerima perhatian lebih dari orangtua dalam proses kegiatan belajar akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya. Begitu pula suasana rumah yang tenang dan tentram akan menjadi tempat belajar yang baik bagi anak. Pengaruh itu dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu, sikap orangtua kepada anak juga akan mempengaruhi motivasi belajar anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur?” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus spss korelasi pearson product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 siswa, kemudian diambil sampel 70% sehingga sampel dari penelitian ini 53 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen penelitian yang utama dan dokumentasi sebagai penelitian pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 0,495 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. nilai r square yaitu 0,248 atau sama dengan 24,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 27 November 2020

Yang Menyatakan


Tri Khusnul Khotimah
NPM.1601010206

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan-Nya kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan¹

¹ (Q.S At-tahrim:6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Mustam dan Ibu Endang Rahayu, beliau kedua orangtua yang hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan do'a yang tiada hentinya.
2. Kakakku tersayang Nur Jannah dan Bayu Dwi Cahyono yang senantiasa menyemangatiku dalam suka maupun duka.
3. Bapak Basri, M.Ag dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S,Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Basri, M.Ag dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta karyawan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih peneliti haturkan juga kepada Kepala sekolah SMP Negeri 1 Terpadu dan dewan guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Oktober 2020
Peneliti,



Tri Khusnul Khotimah
NPM.1601010206

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lingkungan Keluarga	7
1. Pengertian Lingkungan Keluarga	8
2. Urgensi Lingkungan Keluarga	8
3. Ciri-ciri Lingkungan Keluarga yang Baik	15
B. Motivasi Belajar	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SMP Negeri 1 Terpadu	36
1. Profil SMP Negeri 1 Terpadu	36
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Terpadu	37
3. Jumlah SDM SMP Negeri 1 Terpadu	37
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Terpadu	39
B. Temuan Khusus	
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
2. Pengujian Hipotesis.....	45
C. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Data Siswa Kelas VII.....	29
2. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	31
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	31
4. Interpretasi Koefisien Nilai R.....	33
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Terpadu.....	38
6. Data Siswa SMP Negeri 1 Terpadu.....	38
7. Sarana SMP Negeri 1 Terpadu.....	39
8. Prasarana SMP Negeri 1 Terpadu.....	39
9. Data Angket Lingkungan Keluarga.....	40
10. Data Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga.....	42
11. Data Angket Motivasi Belajar.....	42
12. Data Frekuensi Angket Motivasi Belajar.....	45
13. Data Hasil Analisis Uji Normalitas.....	46
14. Data Hasil Analisis Uji Linieritas.....	47
15. Data Hasil Analisis Uji Korelasi Person.....	48
16. Data Hasil Analisis Uji Determinasi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Tabel Hasil Validasi Angket Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar
2. Tabel Hasil Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin *Pra Survey*
5. Surat Balasan *Pra Survey*
6. Surat Izin *Research*
7. Surat Balasan *Research*
8. Surat Tugas
9. *Outline*
10. APD (Alat Pengumpulan Data)
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka PAI
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Foto Dokumentasi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa dalam perkembangan selanjutnya, berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru atau pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat ataupun lingkungan keluarga.³ Orangtua memegang peranan penting untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar anak khususnya orangtua merupakan lembaga pertama dan utama bagi anak-anak mereka, sehingga orangtua sangat berkewajiban memberikan motivasi anaknya dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun, yang menjadi kendala pada saat ini, tidak semua siswa dapat memperoleh pendidikan dengan selayaknya, minimnya motivasi siswa berdampak kurang baik terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Motivasi belajar dapat dikatakan serangkaian untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka atau daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dalam menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.⁴

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 13.

³ Jaja Suteja, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013). 19

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 76.

Lingkungan keluarga merupakan hal utama di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki pengaruh dalam pendidikan siswa. Dalam lingkungan keluarga siswa telah mendapat pendidikan sejak kecil seperti pendidikan agama, nilai-nilai moral serta keterampilan. Perhatian dan kasih sayang yang didapatkan oleh siswa dari lingkungan keluarga yang mungkin kurang didapatkan di lingkungan sekolah, akan menumbuhkan semangat belajar siswa yang akan berdampak baik pada hasil belajarnya. Siswa yang kurang nyaman di lingkungan keluarga cenderung mencari perhatian dan kasih sayang dari lingkungan luar yang memiliki pengaruh positif dan negatif bagi siswa.

Lingkungan keluarga yang mendukung proses kegiatan belajar anak akan memberikan semangat sehingga dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada motivasi belajarnya. Anak yang menerima perhatian lebih dari orangtua dalam proses kegiatan belajar akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya. Begitu pula suasana rumah yang tenang dan tentram akan menjadi tempat belajar yang baik bagi anak. Pengaruh itu dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu, sikap orangtua kepada anak juga akan mempengaruhi motivasi belajar anak.

Hasil pra survey melalui wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 di SMP Negeri 1 Terpadu Itik Randai dengan Ibu Dra. Siti Latipah selaku wali kelas VII sekaligus Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa salah satu faktor internal yang

mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar, terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang asik bercanda gurau, membuat kegaduhan di kelas, bahkan ketika mereka sedang berdiskusi hanya terlihat beberapa anak yang aktif, dan ada juga siswa yang masih sering mengerjakan PR di sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan ada beberapa siswa yang hanya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan milik temannya, salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga, beberapa orangtua dari siswa masih mengacuhkan tentang belajar anak di rumah. Menyalakan televisi ketika anak belajar di rumah, kurang mengontrol belajar mereka di sekolah hal ini disebabkan orangtua sudah mempercayakan urusan pendidikan anak mereka di sekolah.⁵ Dengan demikian sangat jelas bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru dapat mengubah proses pembelajaran agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur”.

⁵Wawancara pra survei dengan ibu Siti Latipah di SMP Negeri 1 Terpadu Itik Randai Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, Pada tanggal 10 Juni 2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting bagi motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya pengawasan, dan bimbingan oleh guru mengenai motivasi belajar dikalangan siswa.

C. Batasan Masalah

Menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi dengan membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar dibatasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi pembaca, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan.
2. Bagi sekolah, yaitu dalam penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti, yaitu agar menjadi bekal pengetahuan mengenai proses belajar mengajar dengan memperhatikan semangat dan motivasi belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Peneliti terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Husnan Jamil pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan” hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh yang ditunjukkan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Arianti Puji Astuti pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga

⁶ Husnan Jamil, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*”, e-jurnal, *ECONOMICA*, 2014.

Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Katasura” hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Realita Metrika Sari Aditama pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Akuntansi SMK Cokrominoto 1 Banjarnegara” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, semakin mendukung lingkungan keluarga siswa maka akan semakin tinggi juga prestasi belajarnya.⁸

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga, dan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak dalam spesifikasi pembahasan yaitu membahas perihal motivasi belajar siswa.

⁷ Dewi Arianti Puji Astuti, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura*, e-jurnal, Unuversitas Muhammadiyah, 2015.

⁸ Realita Metrika Sari, *Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokrominoto 1 Banjarnegara*, 2011.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Lingkungan adalah bagian dari kehidupan siswa, tempat siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lain. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak.

Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) dalam buku Sudyono mengatakan bahwa yang dimaksud lingkungan sekitar ialah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan.⁹

Lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan dan yang paling penting keluarga khususnya orangtua.¹⁰

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pengaruh inti setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Dalam bentuknya keluarga selalu memiliki kekhasan, setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lain. Memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, kebiasaan yang turun temurun, mempengaruhi secara akulturatif

⁹ Sudyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 298.

¹⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 130.

(tidak tersadari). Sebagian ahli menyebutkan bahwa lingkungan keluarga amat besar dalam membentuk kepribadian anak.¹¹

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Pentingnya pendidikan siswa di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Urgensi Lingkungan Keluarga

Islam mendorong untuk membentuk keluarga. Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia tanpa menghilangkan kebutuhannya.¹²

Keluarga pada umumnya adalah lingkungan hidup yang pertama bagi setiap orang. Kehidupan di dalam keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama kali memberikan pengaruh pada cara individu itu memenuhi kebutuhan dasar di dalam mendapatkan pengetahuan, memiliki

¹¹ Bambang Samsul Yusuf, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 19.

¹² Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga* (Jakarta: Amzah, 2012), 23.

sikap dan mengembangkan keterampilan di dalam kehidupan. Keluarga sebagai lingkungan hidup pada kenyataannya bisa memberikan pengaruh pada kehidupan seseorang secara positif apabila keluarga itu dibangun, dibina dan dikelola oleh orang yang mengerti tentang kehidupan keluarga. Misalnya, anak yang lahir di lingkungan keluarga yang religius akan tumbuh menjadi anak yang beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Pembentukan dasar anak dalam lingkungan keluarga sangat penting untuk menghindari pengaruh buruk lingkungan luar yang akan dihadapi anak dalam menempuh pendidikan berikutnya, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting.

Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan siswa, adalah:

- a. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi siswa.
- b. Keluarga merupakan lingkungan pertama menjadi pusat identifikasi siswa.
- c. Orangtua dan keluarga lainnya merupakan “*significant people*” bagi perkembangan kepribadian siswa.
- d. Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insane, baik yang bersifat fisik, biologis, maupun psikologis
- e. Siswa banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat berinteraksi siswa dengan orangtua atau keluarga. Keberhasilan orangtua dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang dorongan, bimbingan, keteladanan dan pemenuhan

¹³ Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),23-24.

kebutuhan ekonomi dari orangtua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangan di masa mendatang.

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap siswa, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, memberikan kasih sayang kepada anak memang tanggung jawab orangtua, sehingga orangtua dituntut untuk memberikan perhatian terhadap anak, terutama berkaitan dengan masalah belajar. Orangtua merupakan motivator untuk anaknya, oleh karena itu orangtua harus memikirkan bagaimana cara mendorong peserta didik agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar

Bentuk-bentuk perhatian orangtua terhadap peserta didik dalam belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Cara orangtua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Pengertian orangtua¹⁴

Bentuk perhatian orangtua yang telah diungkapkan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Cara orangtua mendidik

Cara orangtua mendidik besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Orangtua mendidik anaknya berarti orangtua memberikan perhatian kepada anak, jika orangtua tidak peduli dengan

¹⁴Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), 60.

peserta didik terutama dalam belajarnya, maka peserta didik akan memiliki motivasi belajar yang kurang.

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa orangtua mendidik anaknya dengan baik di rumah merupakan bentuk perhatian orangtua terhadap anak, jika orangtua acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar belajarnya maka anak akan malas dalam belajar sehingga motivasi belajar anak akan berkurang.

2. Relasi Antar Anggota Keluarga

Cara orangtua mendidik anak untuk belajar sangat diperlukan selain itu, relasi atau hubungan antar anggota keluarga juga diperlukan bagi anak untuk mendukung dalam proses belajar.

Relasi antar anggota keluarga yang paling terpenting adalah relasi antara orangtua dan siswa. Selain itu relasi siswa dengan saudara atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, 61.

¹⁶ *Ibid.*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa relasi atau hubungan antar anggota keluarga dibutuhkan bagi peserta didik untuk belajar di rumah. Hubungan yang dibutuhkan anak tentunya hubungan yang baik yang dapat mendukung dalam belajar, seperti hubungan yang baik yang dapat mendukung dalam belajar, seperti hubungan yang penuh kasih sayang dan perhatian. Apabila orangtua tidak memiliki hubungan yang baik kepada anak, seperti orangtua terlalu keras mendidik dan acuh tak acuh dalam belajar anak, maka akan menimbulkan semangat dan motivasi anak dalam belajar berkurang.

3. Suasana Rumah

Lingkungan keluarga merupakan tempat tinggal bagi anak dan juga anak diberikan pendidikan oleh orangtuanya. Anak dalam belajar tentunya menginginkan lingkungan disekitarnya yang nyaman, agar dalam belajar siswa dapat memiliki motivasi dan semangat tinggi.

Suasana dalam keluarga sangat berpengaruh pada motivasi dan semangat belajar anak. Suasana yang kurang nyaman yang sering ditemui anak akan menyebabkan motivasi dan semangat belajarnya terganggu juga. Oleh karena itu, ciptakanlah keluarga yang sehat dengan suasana yang sehat, maka anak akan merasabetah, senang, dan nyaman tinggal di rumahnya, perasaan senangnya ini akan terus dirasakan di saat belajar.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa suasana dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi dan semangat belajar anak. Apabila suasana di dalam rumah gaduh, anak akan selalu

¹⁷ Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 359.

terganggu konsentrasinya, sehingga anak tidak mungkin dapat belajar dengan baik, jadi untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri anak tinggi, sebaiknya keluarga dapat menciptakan suasana keluarga yang sehat yaitu dengan suasana yang tenang, tentram dan menyenangkan.

Teknik yang paling tepat dalam proses pendidikan adalah dengan teknik imitasi yaitu proses pembinaan anak secara tidak langsung, yaitu ayah dan ibu membiasakan hidup rukun, istiqomah melakukan ibadah, sehingga sekaligus membina anak-anaknya untuk mengikuti dan meniru hal-hal yang dilakukan orangtuanya.¹⁸

Orangtua sebagai pendidik di rumah harus dapat menanamkan pendidikan sejak dini kepada anak, seperti membiasakan hidup rukun antar anggota keluarga. Akibatnya besar nanti anak dapat membiasakan hidup rukun di dalam keluarga, yang dapat menciptakan suasana rumah dengan nyaman dan anak dalam belajarpun tidak akan terganggu oleh anggota keluarga yang lain, karena di dalam keluarga sudah diajarkan untuk saling menghargai satu sama lain, rasa saling menghargai tersebut juga dilakukan oleh anak jika anak berada di lingkungan sekolah, karena anak sudah dibiasakan orangtua untuk memiliki rasa saling menghargai antar sesama manusia sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹⁸ Abdul Mujib. Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 228.

4. Pengertian Orangtua

Anak dalam belajar perlu adanya dukungan dari orangtua, karena dengan dukungan orangtua anak merasa dirinya diberi perhatian kepada orangtua.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua, apabila siswa sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang siswa mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberikan pengertian dan dorongan untuk membantu kesulitan yang di alami siswa di sekolah.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebagai orangtua yang mendidik anak di rumah, orangtua perlu memiliki dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. Anak jangan terlalu dibebani oleh pekerjaan rumah yang menumpuk, orangtua harus bisa memberikan pengertian agar anak dalam belajar tidak terganggu.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orangtua, sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Semua itu dimulai dari cara orangtua mendidik, dari cara orangtua mendidik akan mempengaruhi dari lima faktor lainnya, karena ke empat faktor tersebut saling berkaitan.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu orangtua khususnya anggota keluarga dapat mengusahakan untuk memberikan pengaruh yang

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*, 64

positif serta senantiasa memberikan dukungan kepada siswa untuk lebih menunjang keberhasilan guru dalam mengajar serta siswa mendapatkan semangat, motivasi dan hasil belajar yang baik.

Keluarga sebagai pemenuhan ekonomi anak, anak-anak memerlukan dukungan secara finansial untuk pertumbuhan dan perkembangannya, karna mereka belum bisa memenuhi sendiri kebutuhan ekonominya. Fungsi keluarga secara proteksi adalah anak-anak akan merasa memiliki pihak yang akan melindungi mereka dari bahaya yang mengancam, dan keluarga berfungsi sebagai pemberi status, dimana dengan memiliki keluarga mereka mempunyai status yang jelas menunjukan mereka sebagai anak.

3. Ciri-ciri Lingkungan Keluarga yang Baik

Lingkungan keluarga yang baik adalah lingkungan yang memiliki hubungan yang harmonis, hubungan antar anggota keluarga yang saling mendukung.

Ciri-ciri keluarga sebagai berikut:

- a. Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- b. Keluarga berbentuk suatu kelembagaan yang berkaitan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk atau dipelihara.
- c. Keluarga mempunyai suatu sistem tata nama (*nomenclatur*) termasuk perhitungan garis keturunan.
- d. Keluarga mempunyai fungsi ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggotanya berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.²⁰

Ciri lingkungan keluarga dapat kita simpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu daerah yang terdiri dari ayah,

²⁰ Zaidin Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga* (Jakarta: EGC, 2009),5.

ibu dan anak untuk mencapai tujuan bersama, orangtua yang bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian anak, mendapatkan kasih sayang, perhatian dan dorongan. Adanya motivasi dan dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orangtua dengan anak, pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orangtua dan anak, memberikan pendidikan yang berupa ajaran agama Islam pada anak sejak dini, dan cara orangtua mengajarkan dan membimbing anak untuk bersikap sopan dan mempunyai tata krama.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, pendidikan di sekolah termasuk dalam proses kegiatan belajar. Oleh karena itu, keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa atau peserta didik. Pandangan seseorang tentang definisi belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, dan setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang definisi belajar. Untuk memiliki definisi yang objektif mengenai belajar perlu dirumuskan secara jelas tentang definisi belajar.

Menurut *Morgan* dalam buku *Introduction to Psychology* (1978) mengemukakan “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Menurut *Good dan Brophy* dalam bukunya *Educational Psychology* “belajar merupakan suatu proses

yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar”.²¹

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk atau serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang didapatkan dari pengalamannya dengan lingkungannya berupa perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Motivasi dan belajar tidak dapat dipisahkan artinya seseorang melakukan aktifitas belajar tertentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini karena motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.”²²

Motivasi belajar merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²³

Beberapa pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda, kesimpulannya yaitu bahwa motivasi adalah suatu dorongan

²¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),84.

²² Ubaedy, *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi* (Jakarta: Bee Media Indonesia,2007),11.

²³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 20013), 101.

dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, dalam belajar motivasi sangat diperlukan karna belajar tanpa adanya motivasi alangkah sangat sulit untuk berhasil. sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

Motivasi belajar dijelaskan dalam Al-qur'an QS. Al-Mujadilah ayat (11)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ ۱۱

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadilah 11).²⁴

Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk menuntut ilmu atau belajar, karena Allah telah menjanjikan surga dan derajat bagi orang yang berilmu, itu sebagai motivasi belajar bagi manusia untuk tetap menuntut ilmu karena wajib hukumnya.

1. Jenis-jenis Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dapat berasal dari dalam diri peserta didik

²⁴QS. Al-Mujadalah (11): 543.

sendiri, motivasi belajar timbul jika peserta didik memiliki rasa untuk melakukan sesuatu yang dinginkannya. Contoh seorang siswa melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain, itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu (cara untuk mencapai tujuan), motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik.²⁵

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki indikator masing-masing yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik. Indikator belajar tersebut akan timbul jika peserta didik dalam belajar memiliki dorongan di dalam dirinya dan dorongan dari orangtua maupun guru untuk mengadakan perubahan tingkah lakunya.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

²⁵Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, 232

- a. Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif²⁶

Penjelasan diatas memberikan keterangan bahwa anak-anak memiliki motivasi untuk belajar ketika mereka mempunyai keinginan untuk belajar, kemungkinan mereka memiliki sesuatu yang ingin dicapai seperti harapan dimasa depan atau cita-cinta yang ingin diwujudkan. Dorongan belajar juga dapat dipicu dengan adanya suatu penghargaan seperti penghargaan dari mengikuti lomba atau penghargaan dari sekolah dan dari orangtua, penghargaan dari hasil belajar tidak hanya berbentuk hadiah secara fisik, penghargaan juga dapat berbentuk rasa bangga dari orangtua atau pujian hasil belajar. Maka dari itu adanya motivasi belajar sangat penting bagi anak-anak untuk memberikan semangat dalam proses belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar yang disebut dengan motivasi belajar internal dan motivasi belajar eksternal. Motivasi internal merupakan model motivasi dimana siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tersendiri dalam proses belajar pembelajaran atau memberikan kesan tertentu saat menyelesaikan tugas. Motivasi belajar eksternal merupakan model motivasi dimana siswa

²⁶ Hamzah, B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman, misalkan untuk mendapatkan nilai, hadiah, atau untuk menghindari hukuman fisik.²⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita dan Aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruhi oleh lingkungan sekitar. Tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar siswa. Sebaliknya lingkungan yang aman, nyaman, tentram, tertib, indah dan pergaulan siswa yang rukun, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat faktor yang mewarnai belajar siswa, faktor-faktor tersebut menjelaskan bahwa dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal yang bersifat internal maupun eksternal dari diri siswa itu sendiri, hal-hal tersebut terjadi secara alami dan terbentuk oleh adanya kegiatan

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 310.

²⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, 231-232.

belajar. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus itu diharapkan dapat mempengaruhi timbulnya motivasi belajar siswa.

Upaya belajar senantiasa bergelombang. Adakalanya bergerak naik dan adakalanya bergerak turun. Tidak jarang motivasi belajar hanya mendatar saja. Oleh karena itu “watak” motivasi tersebut, maka diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Dengan demikian, motivasi belajar yang dipunyai oleh pembelajar bisa cenderung naik dan atau minimal menetap.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu:

- a. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.
- b. Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman atau kemampuan yang telah dimiliki dalam belajar.
- d. Mengembangkan cita-cita atau aspirasi dalam belajar.
- e. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.²⁹

Motivasi atau dorongan belajar anak tidak selalu berhasil, karna anak mempunyai emosional yang belum bisa terkontrol, terlebih karna adanya pengaruh lingkungan, ketika dia berada dalam lingkungan baik anak akan secara signifikan mengikuti kebiasaan dari lingkungan tersebut begitu juga sebaliknya. Oleh karna itu harus mempunyai cara untuk mengupayakan peningkatan motivasi belajar. Diatas telah dijelaskan apa saja upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, dengan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis belajar, dan mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman atau kemampuan yang telah dimiliki dalam belajar.

²⁹Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),55.

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang mempunyai peran besar dalam membentuk individu karakteristik seorang anak, keluarga sendiri mencerminkan bagaimana masa depan seorang anak karena pengaruhnya sangat besar bagi perjalanan hidup seorang anak. Dari lingkungan keluarga seorang anak dituntut untuk selalu menghormati orangtuanya yang telah mendidik dan membesarkan.³⁰

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia (peserta didik). Ia dapat berupa manusia dan dapat pula bukan manusia seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, gunung, sungai laut, udara dan sebagainya. Diantara lingkungan tersebut ada yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan peserta didik, yaitu lingkungan keluarga (orangtua), teman dan setan. Ketiga lingkungan ini sering mewarnai kehidupan peserta didik.³¹

Keluarga merupakan kesatuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orangtua sebagai pendidik anak-anaknya mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya, sehingga dalam keluarga perlu dibentuk suatu lembaga pendidikan, karena keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama. Keluarga adalah lembaga pendidikan informal yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan, bahkan sebelum anak memasuki suatu sekolah, dia sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati.

Orangtua mendidik anaknya dengan baik di rumah merupakan bentuk perhatian orangtua terhadap anak. Sesibuk apapun orangtua dalam bekerja,

³⁰ Ahmad Husain, *Ketahanan Dasar Lingkungan* (Makasar: CV Sah Media, 2019),37.

³¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010),107.

jika orangtua memiliki kasih sayang kepada anak maka orangtua akan berusaha memberikan perhatian kepada anak terutama dalam proses belajar.

Cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap proses belajar anaknya. Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa jika orangtua tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar, maka anak akan malas dalam belajar sehingga motivasi belajar anak akan berkurang. Jelas bahwa berkurangnya motivasi belajar anak disebabkan oleh bermacam-macam hal, diantaranya yaitu masalah yang ada dalam keluarga anak.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga harus membekali anak agar mereka memiliki motivasi belajar yang kuat, sebelum mereka berada dalam masa pendidikan formal. Motivasi yang diperlukan siswa untuk belajar tidak hanya belajar dari diri siswa melainkan juga berasal dari motivasi ekstrinsik,

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*, 61.

salah satu yang dapat membangunkan motivasi ekstrinsik siswa yaitu dorongan yang diberikan oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga meliputi orangtua mendidik anak yaitu dengan selalu memberikan masukan kepada anak bukan kritikan, suasana rumah yang tenang, tentram dan kondusif yang mendukung anak untuk belajar di rumah, serta kondisi ekonomi keluarga yang cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak sehingga anak akan bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³³ Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.³⁴ Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dengan melaksanakan peneliti di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.³⁵ Adapun hipotesis peneliti ini yaitu :

H₀ : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

³³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 152.

³⁴ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), 85.

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 85.

Ha : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data dari populasi dan sampel yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi dengan tujuan untuk mengetahui variasi pada satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan koefisien korelasi.³⁷ yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

B. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (Variabel X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X). lingkungan keluarga yaitu tempat berinteraksi siswa dengan orangtua atau keluarga. Lingkungan keluarga diukur dengan beberapa indikator yaitu cara orangtua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orangtua.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

³⁷Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), 82.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan dari dalam diri siswa dalam proses belajar. Indikator motivasi belajar siswa adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

Data siswa SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur dapat diketahui jika perkelas dibagi menjadi 3 kelas yang terdiri dari A, B dan C, jadi keseluruhan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur berjumlah 84 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan, memilih, serta mengambil sebagian dari populasi dari tempat yang akan dijadikan penelitian. Kemudian untuk mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan seperti berikut.

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun

apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.³⁸

Tabel 1
Data Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah Muslim	Jumlah Non Muslim	Sampel 70%
VIIA	27	0	18.9 (19 Siswa)
VIIB	28	1	18.9 (19 Siswa)
VIIC	25	3	15.4 (15 Siswa)
Jumlah	80	4	53 Siswa

Berdasarkan hal tersebut, maka sampel penelitian ini yang diambil yaitu siswa muslim yang ada di kelas VIIA, VIIB dan VIIC yaitu 53 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket (kuesioner) digunakan untuk mengungkap variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa, sedangkan metode dokumentasi untuk mengungkap jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

³⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 81-82.

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah
1	Cara orangtua mendidik	1,2,3,4	4
2	Hubungan antar anggota keluarga	5,6,7,8	4
3	Suasana rumah	9,10,11	3
5	Perhatian Orangtua	12,13,14,15	4
Jumlah			15

Tabel 3
Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	3
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6	3
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	7,8	2
4	Adanya penghargaan dalam belajar	9,10	2
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	11,12	2
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13,14,15	3
Jumlah			15

1. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala *likert*. Table skala likert, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*.

Tabel 4
skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

2. Pengujian Instrumen

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya

kebenarannya, Oleh karena itu peneliti melakukan pengujian instrumen yang dijelaskan sebagai berikut :

a) Validitas

Peneliti menguji dengan *indeks validitas* yang diusulkan oleh

Aiken yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = banyaknya rater/validator

c = banyaknya katerogi yang dapat dipilih rater/validator.³⁹

b) Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *alfa cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

r_{ac} = Reliabilitas instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan.

σ^2 = Varians total.⁴⁰

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap

³⁹ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Parama Publishing, 2016), 18.

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Prenada Media Group, 2011), 165-166.

nilai r yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5
Interprestasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika $r > 0,40$.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka peneliti akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan data statistik dengan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio. Maka dari itu peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 337.

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar x dan y
$\sum x^2$	= Jumlah skor dari x
$\sum y^2$	= Jumlah skor dari y
N	= Jumlah sampel. ⁴²

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.⁴³ Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Setelah data diolah dan dianalisa

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 162.

⁴³Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan Spss* (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2005), h. 244.

menggunakan maka langkah selanjutnya menentukan hasil analisis menggunakan taraf signifikan 5%.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu angka yang dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%^{44}$$

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.*, 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SMP Negeri 1 Terpadu

1. Profil SMP Negeri 1 Terpadu

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Terpadu Melinting
Npsn	:10812269
Jenjang Pendidikan	:SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	:Itik Randai
RT/RW	:9/3
Kode Pos	:34199
Kelurahan	:Itik Randai
Kecamatan	:Melinting
Kabupaten	:Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	:-
Tanggal SK Pendirian	:2006-07-25
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:-
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Terpadu

- a. Visi SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur Bermutu dilandasi iman dan taqwa.
- b. Misi SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
 - 1) Melaksanakan pengajaran secara maksimal
 - 2) Menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama yang dianut
 - 3) Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban
 - 4) Menumbuhkan semangat untuk berkreaitifitas dan bersaing secara sehat
 - 5) Melengkapi sarana, prasarana pendidikan dan teknologi untuk pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Jumlah SDM di Negeri 1 Terpadu

a. Jumlah SDM di SMP Negeri 1 Terpadu

Untuk tahun pelajaran 2020/2021 jumlah guru dan pegawai yang bertugas di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur berjumlah 18 orang, secara rinci tugas guru dan pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Terpadu

No	Nama	PTK
1	Ahmad Suhaimi, S.Pd	Bahasa Inggris
2	Anna Meylinda, S.Pd	Bahasa Indonesia
3	Bambang Sugianto, S.Pd	Pkn
4	Eka Nurjannah, S.Pd	Bahasa Inggris
5	Eka Prasetiawati, S.Pd	Matematika
6	Eko Haryadi Wibowo, S.Pd	PJOK
7	Mega Pertiwi, S.Pd	Pkn
8	Purnomo, S.Pd	Bahasa Inggris
9	Ratna Famela Sari, A.Md	TU
10	Reni Widiawati, S.Pd	Matematika
11	Rimma Hasiana Nasution, S.Pd	Fisika
12	Riyan Wahyudi, S.Pd	IPS
13	Siti Havivah, S.Pd	PAI
14	Siti Latipah, S.Pd	PAI
15	Sulastri, S.Pd	Seni Budaya
16	Sumarno	Bahasa Indonesia
17	Yeni Priastuti, S.Pdi	TU
18	Yusfiatin, S.Pd	Prakarya

4. Data Siswa SMP Negeri 1 Terpadu

Pada saat penelitian jumlah siswa SMP negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur berjumlah 228 siswa. Adapun pembagian kelas dan jumlah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Data Siswa SMP Negeri 1 Terpadu

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 7.A	13	14	27
2	Kelas 7.B	14	15	29
3	Kelas 7.C	14	14	28
4	Kelas 8.A	15	13	28
5	Kelas 8.B	13	13	26
6	Kelas 8.C	12	12	24
7	Kelas 9.A	14	10	24
8	Kelas 9.B	10	9	19
9	Kelas 9.C	14	9	23

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Terpadu

Berdasarkan dokumentasi peneliti pada saat mengadakan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur sudah permanen dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Sarana SMP Negeri 1 Terpadu

No	Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	269
2	Kursi Siswa	319
3	Meja Guru	23
4	Kursi Guru	26
5	Papan Tulis	10
6	Lemari	14
7	Tempat sampah	9

Tabel 9
Prasarana SMP Negeri 1 Terpadu

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	4
2	Ruang Kelas	9
3	Ruang UKS	1
4	Masjid	1
5	Perpustakaan	1

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Peneliti telah mengadakan penelitian langsung ke lokasi, peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data variabel X yaitu lingkungan keluarga dan variabel Y motivasi belajar siswa. Hasil data yang peneliti peroleh di lokasi akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Data Angket Lingkungan Keluarga

Tabel 10
Data Angket Lingkungan Keluarga

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
1	Ahmad Nuril	3	5	4	3	5	3	4	4	5	3	2	5	3	4	3	56
2	Alan Maulana	3	5	2	3	3	3	3	3	5	3	2	3	4	3	2	47
3	Ananda Lestari	5	3	4	3	5	3	3	5	5	2	3	5	3	4	2	55
4	Andika P	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
5	Andri W	3	5	4	5	3	3	3	5	3	5	2	4	3	2	3	53
6	Anggun	3	4	3	3	2	5	3	4	4	3	4	4	3	3	2	49
7	Atin Lia N	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	5	2	3	2	3	44
8	Bagus S	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	3	2	53
9	Bayu Nugroho	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	2	3	4	4	2	50
10	Bella M	5	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	2	3	52
11	Chellsy P	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	2	3	4	4	3	52
12	Claudia M	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
13	Debi ernawati	5	3	2	3	3	5	3	5	5	3	4	4	3	3	2	53
14	Diah Martalia	5	3	4	3	5	3	3	5	5	3	5	2	3	4	2	55
15	Dina erlina	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
16	Dia Wulansari	3	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	52
17	Ega Aditama	3	5	2	3	5	3	3	5	5	4	2	4	3	4	2	54
18	Fajar F	3	5	4	3	5	3	3	5	2	3	5	4	3	3	2	53
19	Fatkul Anam	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	64
20	Fernando	3	5	4	3	5	3	2	5	5	3	3	4	3	3	2	53
21	Hengki	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	2	54
22	Imam Baidowi	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	56
23	Jila Ayu	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
24	Karisma Ida	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	4	5	3	2	2	55
25	Lina Annisatul	5	3	5	4	5	3	5	3	3	2	4	3	4	4	3	56
26	Maman Irawan	5	3	5	4	5	4	5	3	3	2	4	3	4	4	3	57
27	Mikhal Hosean	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	56

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
28	M Arifza	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	2	3	52
29	M rizky	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	3	2	53
30	Mela Aprilia	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	5	2	3	4	2	55
31	M Samsudin	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
32	M Iqbal	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
33	Puput Dewi	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	2	3	57
34	Riska V	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	56
35	Riski Saputra	5	3	5	4	5	3	5	2	3	4	5	3	4	4	3	58
36	Rizky S	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
37	Rizky	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	4	2	3	4	2	54
38	Rizky Aditiya	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
39	Roni Anwar	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
40	Ruston efendi	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	3	2	53
41	Sagita Rahma	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
42	Salsa	3	5	4	3	5	2	3	5	5	3	3	4	3	3	2	53
43	Saputra Bagas	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	5	2	3	4	2	55
44	Seh Maolan	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	56
45	Siti Hanan	5	3	5	2	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	56
46	Siti Marlina	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	4	3	56
47	Siti Zahra	5	3	5	4	5	3	5	5	3	4	3	2	4	4	3	58
48	Steveni eka	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
49	Umamah	5	3	5	4	5	3	5	5	3	4	2	3	4	4	3	58
50	Tias Arinby	5	3	5	4	5	3	5	5	3	4	3	2	4	4	3	58
51	Tia Devi	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
52	Tina erlina	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	2	54
53	Via Wulansari	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	64

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya, peneliti akan mengategorikan hasil angket di atas, untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket terlebih dahulu mengetahui kelas interval dengan rumus:

$$R = 64 - 44 \text{ (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah)}$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ log } 53$$

$$= 1 + 3,3 (1,72)$$

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
3	Ananda Lestari	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
4	Andika P	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	70
5	Andri W	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	70
6	Anggun	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
7	Atin Lia N	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	50
8	Bagus S	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	70
9	Bayu Nugroho	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
10	Bella M	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
11	Chellsy P	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	65
12	Claudia M	4	5	3	3	3	5	4	2	4	5	2	5	3	3	3	54
13	Debi ernawati	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
14	Diah Martalia	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	65
15	Dina erlina	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
16	Dia Wulansari	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	50
17	Ega Aditama	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	4	2	55
18	Fajar F	4	5	5	3	5	5	4	2	4	5	2	5	5	3	3	60
19	Fatkhul Anam	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
20	Fernando	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	3	2	53
21	Hengki	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
22	Imam Baidowi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
23	Jila Ayu	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50
24	Karisma Ida	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
25	Lina Annisatul	5	5	3	2	5	3	4	2	5	3	3	5	5	3	3	56
26	Maman Irawan	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
27	Mikhal Hosean	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
28	M Arifza	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
29	M rizky	4	5	5	3	5	5	4	2	4	5	2	5	5	3	3	60
30	Mela Aprilia	5	5	3	2	5	3	4	2	5	3	3	5	5	3	3	56
31	M Samsudin	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
32	M Iqbal	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	3	2	53
33	Puput Dewi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
34	Riska V	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
35	Riski Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
36	Rizky S	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
37	Rizky	4	5	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	50
38	Rizky Aditiya	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
39	Roni Anwar	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
40	Ruston Efendi	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	50

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
41	Sagita Rahma	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	50
42	Salsa	2	5	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	50
43	Saputra Bagas	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
44	Seh Maolan	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
45	Siti Hanan	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	70
46	Siti Marlina	4	5	5	3	5	5	4	2	4	5	2	5	5	3	3	60
47	Siti Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	70
48	Steveni eka	4	5	5	3	5	5	4	2	4	5	2	5	5	3	3	60
49	Umamah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	70
50	Tias Arinby	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	55
51	Tia Devi	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
52	Tina erlina	2	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	50
53	Via Wulansari	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	70

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengategorikan hasil angket di atas, untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket terlebih dahulu mengetahui kelas interval dengan rumus:

$$R = 70 - 50 \text{ (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah)}$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ log } 53$$

$$= 1 + 3,3 (1,72)$$

$$= 1 + 5,67$$

$$= 6,67 \text{ dibulatkan } 7$$

$$P = \frac{20}{7} = 2,85 \text{ dibulatkan } 3$$

Dengan demikian nilai interval variabel X tentang Motivasi Belajar adalah 3. Jumlah Interval variabel bebas penelitian ini Motivasi Belajar

dari interval di atas dirumuskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar

No	Nama	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	64 – 70	21	Baik	39%
2	57 – 63	4	Cukup	8%
3	50 – 56	28	Kurang	53%
Jumlah		53		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 53 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian, 64-70 sebanyak 21 siswa yang menjawab baik dengan presentase 39%, 57-63 sebanyak 4 siswa yang menjawab cukup dengan presentase 8%, 50-56 sebanyak 28 siswa yang menjawab baik dengan presentase 53%.

Data yang peneliti dapatkan melalui angket telah terkumpul, langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio.

2. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang diperoleh menjadi estimasi yang tepat maka syaratnya yaitu data harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam sebuah penelitian, analisis yang digunakan mensyaratkan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau data sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.75582909
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.106
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebesar $0,067 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $> 0,05$. Sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * LINGKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	3049.275	10	304.927	3.652	.001
		Linearity	1607.366	1	1607.366	19.248	.000
		Deviation from Linearity	1441.909	9	160.212	1.919	.075
	Within Groups		3507.254	42	83.506		
	Total		6556.528	52			

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai linieritas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar $0,075 > 0,05$ maka terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

- b. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person
 - 1) Uji Korelasi Person

Uji korelasi person digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, dengan kriteria pengujian jika signifikasikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika signifikasikan $< 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut adalah hasil perolehan dari uji analisis korelasi person:

Tabel 16
Hasil Analisis Uji Korelasi Person

Correlations			
		LINGKUNGAN KELUARGA	MOTIVASI BELAJAR
LINGKUNGAN KELUARGA	Pearson Correlation	1	.495**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	53	53
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,495 dan nilai signifikan 0,002 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.

2) Koefisien Determinasi

Penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS, peneliti akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.230	9.851

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui nilai r square adalah 0.245 atau sama dengan 24,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan $(100\% - 24,5\% = 75,5\%)$ yang berarti 75,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Terpadu melinting Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 0,495 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. nilai r square yaitu 0,245 atau sama dengan 24,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Penelitian ini membuktikan bahwa cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak, orangtua mendidik anaknya berarti orangtua memberikan perhatian kepada anak, jika orangtua tidak peduli dengan anak terutama dalam belajarnya, maka anak akan memiliki motivasi belajar yang kurang. Relasi atau hubungan antar anggota keluarga juga diperlukan bagi anak untuk mendukung dalam proses belajar, apabila orangtua tidak memiliki hubungan yang baik kepada anak, seperti orangtua terlalu keras mendidik dan acuh tak acuh dalam belajar anak, maka akan menimbulkan semangat dan motivasi anak

dalam belajar berkurang. Suasana rumah, suasana dalam keluarga sangat mempengaruhi pada motivasi serta semangat belajar anak, suasana yang kurang aman yang kerap ditemui anak hendak menimbulkan motivasi serta semangat belajar tersendat pula. Perhatian orangtua, anak dalam belajar perlu adanya dukungan dari orangtua, karena dengan dukungan orangtua anak merasa dirinya diberi perhatian kepada orangtua, anak belajar butuh dorongan serta perhatian dari orangtua, apabila anak belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah, kadangkala anak kurang semangat, orangtua harus membagikan perhatian serta dorongan buat menolong kesusahan yang di alami anak di sekolah.⁴⁵

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orangtua, memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian dapat dilihat bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah.

⁴⁵ Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), 61-62.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SMP Negeri 1 Terpadu melinting Lampung Timur maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 0,495 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Nilai r square yaitu 0,245 atau sama dengan 24,5% angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan untuk lebih mengetahui keadaan lingkungan keluarga siswa. Lingkungan keluarga sangat berperan dalam pembentukan kepribadian siswa, lingkungan keluarga yang baik akan membentuk kepribadian siswa yang baik, sehingga bisa melatih kemandirian siswa tersebut.
2. Bagi orangtua disarankan untuk membentuk keadaan lingkungan keluarga yang baik sehingga anak mempunyai kepribadian yang baik. Lingkungan

keluarga berperan untuk menyiapkan anaknya agar dapat mengambil keputusan sendiri dan mandiri setelah anak sudah keluar dari keluarga bahkan sampai anak mempunyai keluarga sendiri dan menjalankan peran sebagai orangtua.

3. Bagi siswa diharapkan untuk lebih ditingkatkan lebih semangat dalam belajar dan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Ali, Zaidin. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC, 2009.
- Arianti Puji Astuti, Dewi. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura*, e-jurnal, Unuversitas Muhammadiyah, 2015.
- Atmaja Purwa, Prawita. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- B Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Husain, Ahmad. *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makasar: CV Sah Media, 2019.
- Jamil, Husnan. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, e-jurnal, ECONOMICA, 2014.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Metrika Sari, Realita. *Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokrominoto 1 Banjarnegara*, 2011.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Mudzakir Jusuf, Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nani M Sugandhi, Yusuf Syamsul. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Prenada Media Group, 2011.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publishing, 2016.
- Samsul Yusuf, Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Santoso, Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- . *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Surya Brata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.

Suteja, Jaja. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

.

LAMPIRAN

Butir Soal		Hasil Validasi Angket Lingkungan Keluarga																				Kriteria			
		Nilai										Proses Analisis													
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		Σ	n	c-1
1	5	5	5	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	32	10	4	0,80	VALID
2	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	31	10	4	0,78	VALID
3	5	2	2	5	2	2	5	4	5	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	4	27	10	4	0,68	VALID
4	4	3	3	5	4	5	5	3	5	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	32	10	4	0,80	VALID
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	10	4	0,95	VALID
6	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	33	10	4	0,83	VALID
7	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	34	10	4	0,85	VALID
8	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	31	10	4	0,78	VALID
9	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37	10	4	0,93	VALID
10	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36	10	4	0,90	VALID
11	5	3	3	5	5	4	3	5	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	1	3	29	10	4	0,73	VALID
12	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	35	10	4	0,88	VALID
13	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	35	10	4	0,88	VALID
14	4	4	5	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	27	10	4	0,68	VALID
15	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	35	10	4	0,88	VALID

Butir Soal		Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar															Proses Analisis					Kriteria			
		Nilai										Proses Analisis					Aiken V								
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	S1	S2	S3	S4	S5		S6	S7	S8	S9		S10	Σ	n
1	5	2	2	5	5	2	2	5	3	5	4	1	1	4	4	1	1	4	2	4	26	10	4	0,65	VALID
2	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	32	10	4	0,80	VALID
3	5	2	2	5	5	2	2	5	4	5	4	1	1	4	4	1	1	4	3	4	27	10	4	0,68	VALID
4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	33	10	4	0,83	VALID
5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	34	10	4	0,85	VALID
6	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	33	10	4	0,83	VALID
7	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	36	10	4	0,90	VALID
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	10	4	0,80	VALID
9	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	35	10	4	0,88	VALID
10	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35	10	4	0,88	VALID
11	5	5	4	5	5	4	3	5	2	5	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	33	10	4	0,83	VALID
12	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	33	10	4	0,83	VALID
13	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	10	4	0,95	VALID
14	4	2	2	4	4	2	2	4	5	4	3	1	1	3	3	1	1	3	4	4	24	10	4	0,60	VALID
15	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36	10	4	0,90	VALID

Angket Lingkungan Keluarga

Rumus alfa cronbach																	
NO	NAMA	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	JML
1	Adi Nugroho	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
2	Angga Saputra	5	3	2	3	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	57
3	Nia Lestari	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	65
4	Dika Pratama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	73
5	Andri	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	69
6	Lia Anggraini	2	3	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	59
7	Nopita	2	3	2	5	3	3	3	3	5	4	3	5	4	2	4	51
8	Agus Saputra	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	70
9	Nugroho	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	2	5	4	4	2	57
10	Bella Santika	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
Varians		1,51111	0,98889	2,2333	0,84444	0,4	0,6778	0,9333	0,7667	0,45556	0,26667	1,2111	0,5	0,5	0,9	0,9444	13,1333
59,0667																	

$$\frac{k}{k-1} = \frac{15}{1,07143}$$

$$\frac{\sum \sigma^2}{\sigma 1^2} = 0,22235$$

$$1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma 1^2} = \frac{0,77765}{0,8932}$$

Angket Motivasi Belajar

Rumus alfa cronbach

NO	NAMA	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	JML
1	Adi Nugroho	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	71
2	Angga Saputra	2	3	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	2	4	56
3	Nia Lestari	2	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	2	5	57
4	Dika Pratama	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
5	Andri	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	70
6	Lia Anggraini	2	3	2	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	56
7	Nopita	2	3	2	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	2	4	50
8	Agus Saputra	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	71
9	Nugroho	3	5	4	3	5	3	3	5	5	4	2	5	5	5	4	61
10	Belia Santika	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	72
	Varians	2,267	1,07	2,233	0,456	0,933	0,678	0,711	0,178	0,722	0,2778	1,1222	0,4556	0,1778	1,3444	0,2667	12,88888889
																	71,37777778

$$\frac{k}{k-1}$$

$$\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}$$

$$1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}$$

$$\frac{0,82}{0,88}$$



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4034 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

28 November 2019

Kepada Yth:
1. Basri, M.Ag (Pembimbing I)
2. Sri Wahyuni, M.Pd (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1554/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 TERPADU ITIK RANDAI KECAMATAN MELINTING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRI KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601010206
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMP N 1 TERPADU ITIK RANDAI KECAMATAN
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 1 TERPADU ITIK RANDAI KECAMATAN MELINTING.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP.19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TERPADU MELINTING



NPSN 10812269

NSS 201120419041

Alamat : Jl. Raya Itik Randai Ds Itik Randai kec. Melinting Kab.Lampung Timur Kode Pos 34199

Nomor : 06 / 420 / 11 / SMPN.T / VI / 2019
Lampiran : -
Perihal : Tindaklanjut Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di _
Metro

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor : B – 1554/In.28.1/J/TL.00/05/2019, perihal : Izin Riset/Penelitian yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama : **TRI KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601010206
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini sekolah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul : *"Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Terpadu Melinting Kabupaten Lampung Timur"*.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melinting, 10 Juni 2019
Kepala Sekolah

BAMBANG SUGIANTO, S.Pd
NIP-19841215 200701 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2337/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 TERPADU
MELINTING LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/08/2020, tanggal 14 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **TRI KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601010206
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 14 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TERPADU MELINTING

NPSN 10812269

NSS 201120419041



Alamat : Jl. Raya Itik Randai Ds Itik Randai kec. Melinting Kab.Lampung Timur Kode Pos 34199

Nomor : 012/420-SMPN.T/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di _
Metro


Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor : B-2336/In.28/D.1/TL.01/08/2020, perihal : Izin Mengadakan Research yang diajukan oleh mahasiswi :

Nama : TRI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1601010206
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini sekolah memberikan izin kepada mahasiswi tersebut diatas untuk mengadakan Research dalam rangka penyelesaian penulisan tugas akhir/skripsi dengan judul : *"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Terpadu Melinting Lampung Timur"*.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melinting, 25 Agustus 2020
Waka. Kurikulum,

EKA PRASETIAWATI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

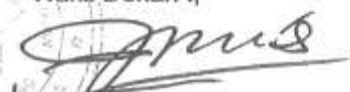
Nama : **TRI KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601010206
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Agustus 2020

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Lingkungan Keluarga
 - 1. Pengertian Lingkungan Keluarga
 - 2. Urgensi Lingkungan Keluarga

3. Ciri-ciri Lingkungan Keluarga yang Baik
- B. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Jenis-jenis Motivasi Belajar
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 - C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa
 - D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
 3. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
 4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
 5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 Juni 2020



Tri Khusnul Khotimah
NPM.1601010206

Mengetahui,

Pembimbing I



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd
NIP.

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA) ANGKET
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TERPADU MELINTING
LAMPUNG TIMUR

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a,b,c, d dan e dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang anda anggap benar.

II. Identitas Responden

Nama :

Umur :

III. Daftar Pernyataan Tentang Lingkungan Keluarga

1. Orangtua saya memberikan contoh atau teladan yang baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Orangtua saya mendidik saya dengan sikap tegas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Orangtua saya mengarahkan pendidikan sesuai minat dan bakat yang saya miliki
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Orangtua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Orangtua saya saling terbuka dalam segala hal
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Saya dan saudara saya saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Orangtua saya mendukung cita-cita dan harapan di masa yang akan datang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Suasana rumah saya nyaman dan jauh dari kebisingan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Anggota keluarga memberikan dukungan untuk belajar dengan tenang dan tidak menyalakan TV, radio, musik atau berbincang keras saat saya belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Saya melihat kedua orangtua saya berselisih paham atau bertengkar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Orangtua memperhatikan perkembangan pendidikan saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Orangtua memprioritaskan pengeluaran untuk pendidikan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Orangtua saya mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam bergaul
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Orangtua saya menghadiri pembagian raport di sekolah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

IV. Daftar Pernyataan Tentang Motivasi Belajar

1. Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saya mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Saya bersemangat belajar dan menjadi juara kelas karena ada hadiah yang menarik dari sekolah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Saya belajar setiap hari walaupun tidak ada ujian
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan saya bagus
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan maka guru akan memberikan pujian
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Guru sering memberikan kuis/permainan saat belajar di kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Guru memberikan hukuman saat saya kalah dalam kuis
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Ruang belajar di sekolah sangat nyaman sehingga saya berkonsentrasi saat belajar
- a. selalu

- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

14. Saya bisa belajar dengan baik saat suasana kelas nyaman dan tidak bising

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

15. Guru menegur murid yang membuat keributan di dalam kelas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Keterangan :

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 2
Tidak pernah	: 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
3. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur

Metro, 20 Juli 2020



Tri Khusnul Khotimah
NPM.1601010206

Mengetahui,

Pembimbing I



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:194/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Trihusnul Khotimah
NPM : 1601010206
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-796/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2020**


Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1601010206
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010206.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhfarid Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010206

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	5/ 2019 /12		✓	Amubringan outline revisi outline Ace outline	
	19/ 2020 /06		✓	(lanjutan bab I - III - Perbaikan (Gm - Identifikasi Masalah d disesuaikan dengan masalah diobasi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010206

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22/2020 /06		✓	Sumber teori harus ke - tambahkan teori Pengaruh Lingkungan keluarga - terhadap motivasi - Teknik pengambilan sampel diperbaiki	
	24/2020 /06		✓	Acc Bab I - III (konsultasi ke pembimbing I) Lanjutkan APD bila Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010206

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	17 / 2020 / 7		✓	tambah lembar validasi	
	5 / 2020 / 8		✓	Aca APd.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010206

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 16/2020 /9		✓	Revisi 4 & 5 Motto dll	
	Senin 24/2020 /9		✓	Revisi	
	Rabu, 30/2020 /9		✓	Revisi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	7/10 2020		✓	Acc IV - V Acc Munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Konwis 18/6 20			- Ace outline - Benjaths BAB I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 25/20 /6	✓		- Perbitan Seseorang Maksimal yg di Sesuai Pasal 2 - Teknik penulisan sesuai pedoman - EYD - Cara his Reasonal & logis with menunjukkan bahwa kualifikasi ini penting di kalangan →	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Tri Khusnul Khotimah**
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi masalah hrs dari bab- Kaitan hrs dari identifikasi- Identifikasi penyaji kutipan h. 10-13, 10 dst- h. 20 teori pengarang bab adu- Populasi & sampel h. 23, 24- Kesi? Selayaknya teori h. 26 dst- dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/7	✓	.	- Ace BAB I-IV - Lampiran APD - Bimbingan by Pemb II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 6/00 /8		✓	- Ace APD - Lanjutkan Purifikasi - kempis bagis depus - kempis lampiris	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Khusnul Khotimah
NPM : 1601010206

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 15/20 /10	✓		- Ace BAB IV - V - Daftar Ujara Mencara Syah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Foto Dokumentasi

Foto saat menjelaskan cara pengisian angket pada siswa



Foto saat siswa mengisi angket





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Tri Khusnul Khotimah, dilahirkan di Itik Randai pada tanggal 29 Desember 1998, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Mustam dan Ibu Endang Rahayu. Peneliti beralamatkan di Desa Itik Randai Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu di TK PGRI Itik Randai pada tahun 2004-2005, Pendidikan dasar peneliti tempuh di MI Manbaul Ulum Itik Randai pada tahun 2005-2010, kemudian melanjutkan di MTs Nurul Huda Sumberhadi pada tahun 2010-2013, dan MA Al-Ikhlas Way Jepara pada tahun 2013-2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam.